BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan data hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya ditemukan kesimpulan yang berhubungan dengan manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan fungsi guru di MAS Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Kabupaten Muaro Jambi, yaitu:

1. Perumusan Kebijakan Kepala MAS Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Kabupaten Muaro Jambi dilakukan dengan: 1) Proses perencanaan melalui identifikasi kebutuhan sumber-sumber pikiran kebijakan seperti adanya gagasan baru yang berasal dari hasil Musyawarah, diskusi dan forum rapat, 2) Melakukan implementasi kebijakan, serta 3) Melakukan evaluasi kebijakan.
2. Pengaturan Tata Kerja Kepala MAS Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Kabupaten Muaro Jambi dilakukan Kepala Madrasah dengan cara membagi tugas sesuai dengan struktur organisasi Madrasah yang ada.
3. Pengawasan Kepala MAS Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Kabupaten Muaro Jambi dilakukan secara langsung kepada guru dan siswa melalui brea pagi, memantau kegiatan siswa maupun guru dengan monitoring per kelas. Pengawasan secara tidak langsung dilakukan Kepala Madrasah melalui wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum, kesiswaan, guru BP dan guru piket.
4. Faktor pendukung dan penghambat Kepala Madrasah MAS Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Kabupaten Muaro Jambi dapat diketahui yaitu faktor pendukung yang berasal dari dalam Madrasah seperti sarana prasarana, guru dan kerjasama kepada semua pihak, kemudian untuk faktor pendukung yang berasal dari luar Madrasah yaitu kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi seperti UIN STS Jambi, Stai Ma'rif Kota Jambi untuk membantu guru dalam membuat RPP, pembelajaran *e-learning* dan melakukan motivasi serta inovasi dalam pembelajaran sedangkan, faktor penghambatnya yaitu keterbatasan biaya, waktu, tenaga

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

5. dan Kebijakan pemerintah terhadap guru dan faktor dari dalam dan luar guru itu sendiri yang kurang memahami kebijakan yang diberikan oleh Kepala Madrasah serta guru yang enggan mengembangkan potensinya.

B. Saran

Sebagai saran dari penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan fungsi guru adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah hendaknya dalam perumusan dan menetapkan kebijakannya harus dilakukan secara cerdas bukan hanya cerdas intelektual tapi juga cerdas secara emosi sehingga semua keputusannya menjadi inspirasi bagi seluruh warga Madrasah. Kepala Madrasah harus benar-benar memahami fungsinya sebagai *edukator, manajer, supervisor, leader, inovator dan motivator,* karena itu dalam setiap kinerjanya harus selalu melakukan *self evaluation*, atau perbaikan secara terus menerus.
2. Dalam pengaturan tata kerja hendaknya tupoksi yang sudah ada diberlakukan oleh Kepala Madrasah sesuai dengan struktur organisasi yang ada dan disesuaikan dengan peraturan dan undang-undang penyelenggaraan pendidikan serta dalam melaksanakan tugasnya tidak ada guru yang rangkap jabatan sehingga semua tugas yang dilaksanakan dapat efektif dan efesien.
3. Untuk pengawasan yang dilakukan kepala sekola hendaknya lebih *continiue* sehingga Kepala Madrasah dapat memahami kondisi Madrasah dengan melakukan interaksi kepada guru dan siswanya sehingga Kepala Madrasah dapat memahami keluhan dan permasalahan yang akan dihadapi.
4. Kepada para guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan keikhlasan, kejujuran, kesabaran, keterampilan, rasa tanggung jawab, kecintaan terhadap profesinya dan amanah yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya.
5. Yayasan diharapkan memperhatikan manajemen Madrasah, seperti memberikan wewenang seluas-luasnya berkenaan dengan akademik, menyediakan fasilitas Madrasah, memberikan *reward* untuk guru dan mendukung Kepala Madrasah dalam melaksanakan tugasnya.

UNIVERSITAS
PGRI ABDUL CHALIM